PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PT. BANK RAKYAT INDONEIA (PERSERO) Tbk UNIT CAMBA

TUGAS AKHIR

ANWAR
15 60313 048

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018

PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PT. BANK RAKYAT INDONEIA (PERSERO) Tbk UNIT CAMBA

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Keuangan dan Perbankan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Untuk
memenuhi sebagaian persyaratan Guna memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.md)

ANWAR
15 60313 048

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir	:	**"Perkembangan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Camba".**
Nama Mahasiswa	:	**ANWAR**
Nomor Induk Mahasiswa	:	15 60313 048
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Keuangan dan Perbankan Diploma Tiga (D.3)

Telah diperiksa dan diteliti ulang, maka laporan tugas akhir ini telah memenuhi persyaratan untuk disetujui.

Maros, Juli 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Dahlan, SE., MM.	**Sri Wahyuni Nur, SE., M.Ak.**

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Dr. Dahlan, SE., MM.

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Kamis** tanggal **Dua Puluh Enam** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**.

Judul Tugas Akhir	:	**Perkembangan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Camba.**
Nama Mahasiswa	:	ANWAR
Nomor Induk Mahasiswa	:	15 60313 048
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Keuangan dan Perbankan Diploma Tiga (D.3)

Telah diujikan dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros **Nomor : 009/D3/SK/FEB-UMMA/VII/2018** tanggal 25 Juli 2018, untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan Gelar Ahli Madya (A.Md) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (UMMA).

Tim Penguji :

Ketua	:	Muhammad Nurjaya, S.Sos., M.Si.	(.....)
Anggota	:	Drs. H. Muh. Ihsan, MM	(.....)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan laporan ahir dengan judul: Perkembangan Penyaluran kredit Usaha rakyat (KUR), untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Diploma Tiga Keuangan dan perbankan. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ibunda tercinta (Lici) yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Bapak Dr. Dahlan,S.E.,M.M. selaku Pembimbing I dan ibu Sriwahyuni Nur, SE.,M.AK selaku Pembimbing II yang telah membantu penulisan Laporan ahir ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rivai Nur, M. Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kendari
2. Ibu Sarnawiah,S.E,.M.Si. Selaku ketua Prodi Universitas Muslim Maros yang selalu membimbing dan mensufor saya.
3. Kepada semua adik- adik dan kluarga yang telah mendukung Baik secara moril maupun materil

4. Seluruh teman-teman D3 Keuangan Dan perbankan yang tidk bias saya sebutkan satu persatu (Persahabatan dan kebersamaan kita tak akan kulupakan), buat orang terdekat saya Bustang, Alwi, Fajar, Mira, Diana, Dan wahab, yang selalu membantu di dalam penyusunan Laporan Magang ini, dan juga ucapan terimakasih atas perhatiannya selama ini terhadap penulis. Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Maros, Agustus 2018

Penulis

Anwar

DAFTAR ISI

Halaman
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian ` 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Pengertian Bank 5
B. Pengertian Kredit 6
C. Jenis-Jenis Kredit 6
1. Dilihat dari segi kegunaan 7
2. Dilihat dari tujuan kredit 8
3. Dilihat dari segi Jangka waktu 8
4. Dilihat dari segi jaminan 9
D. Unsur-Unsur Kredit 10
1. Kepercayaan 10
2. Waktu 10
3. Tingkat Resiko 10
4. Prestasi 10
E. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Kredit 11
1. Tujuan Kredit 11
2. Fungsi Kredit 12
3. Manfaat Kredit 13
F. Kelebihan dan Kekurangan Kredit 15
1. Kelebihan Kredit 15
2. Kekurangan Kredit 16

BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 24
1. Lokasi Penelitian 24
2. Waktu Penelitian 24

B. Sumber dan Jenis Data 24
1. Sumber Data 24
2. Jenis Data 24

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
A. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indones 26
B Struktur Organisasi 28
C Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab.....30

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Mekanisme Penyaluran KUR.....33
B. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat 33
C. Jenis Kredit BRI Khusu Sektor Pertanian KUR-MIKRO 37
D. Jumlah Pembiayaan BRI Pada KUR-MIKRO 38
E. Jenis Kredit Jumlah Pembiayan(Jutaan Rp)
Perkembangan 38
F. Pengaruh KUR Terhadap Pendapatan Petani.....40

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
A Kesimpulan.....43
B Saran 43

DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No. Halaman

1. Jumlah pembiayaan Unit BRI Camba Pada KUR- Mikro.....40

DAFTAR GAMBAR

No. Halaman

1. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Camba 29
2. Bagan Mekanisme Penyaluran Kredit (KUR) 34

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan dan penyaluran kredit KUR (Kredit Usaha Rakyat) terus berjalan dengan sangat pesat dan maju. Perkembangan itu merupakan proses perubahan yang berlangsung secara intensif yang pada umumnya akan menciptakan suatu perkembangan. Seiring dengan majunya pembangunan seluruh aspek kehidupan manusia pun mengalami peningkatan berbagai bidang usaha dipicu untuk menghasilkan suatu pembangunan. Kebutuhan manusia yang beragam setiap saat bertambah, sementara kemampuan untuk memenuhinya sangatlah terbatas sehingga terjadila kesenjangan antara kemampuan dan harapan. Peningkatan usaha atau daya guna suatu barang memerlukan bantuan modal yang tidak sedikit. Bantuan permodalan yang dimaksud, umumnya diperoleh melalui lembaga-lembaga keuangan.

Lembaga mengantisipasi masalah permodalan bagi para petani, maka pemerintah menyediakan kredit likuiditas Bank Indonesia (KLBI) melalui program kredit usaha rakyat di bidang pertanian untuk pembiayaan pertanian.

Sektor pertanian di Kecamatan Camba memainkan peran yang sangat penting strategis dalam pembangunan ekonomi. Walaupun demikian, sektor pertanian masih dihadapkan pada beberapa permasalahan, di antaranya kurangnya permodalan petani dan kurangnya informasi

mengenai perbankan.

Pembiayaan usaha disektor pertanian yang ada di Kecamatan Camba saat ini hampir semua berbasis perhitungan bunga. Salah satu sebab utama ketertarikan pasar/pemilik modal terhadap perangkat bunga atau internet adalah adanya karakteristik kepastian hasil.

Modal merupakan salah satu faktor produksi dalam pertanian disamping tanah, tenaga kerja dan manajemen. Pembicaraan mengenai modal dalam pertanian tidak lepas dari pembicaraan masalah kredit dalam pertanian merupakan salah satu alat untuk membantu penciptaan modal.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan kepada Petani, seperti KUR yaitu produk kredit bank dengan skala mikro yang khusus untuk pembiayaan sektor pertanian. Visi BRI Unit Camba yaitu menjadi Bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Sebagai langkah realisasi dari visinya, salah satu misi BRI adalah memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang terbesar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional.

Kredit merupakan sumber utama penghasilan bagi bank dan sekaligus sumber operasi terbesar, sebagian besar dana operasional diputarkan dalam kredit. Bila kegiatan tersebut berhasil maka usaha bank pun berhasil. Namun bila bank banyak terjerat kredit bermasalah, hal ini akan berpengaruh besar bagi operasional bank. Pinjaman dari kreditor perorangan ini hanya mengatasi kesulitan dana untuk sementara waktu.

Dana yang diperolehnya hanya dirasakan sesaat, sebab dengan meminjam dari sumber kredit perorangan kebanyakan penduduk pedesaan justru terjerat kesulitan baru. Anonimus (2009).

Sebagian besar sumber dana operasional bank berasal dari simpanan masyarakat, untuk itu keberhasilan dan kegagalan bank dalam mengelola kredit akan berpengaruh pada rakyat banyak yang menyimpan uangnya di bank. Memberikan kredit bukan merupakan pekerjaan yang mudah karena proses pemberian kredit yang baik akan banyak menentukan kualitas kredit itu sendiri.

Kredit usaha rakyat merupakan salah satu bentuk kredit yang berlaku dibidang pertanian, dimana kredit ini diberikan secara tunai bagi para petani yang benar-benar memerlukan dan harus dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas usaha taninya, dalam rangka pelaksanaan program peningkatan produksi tanaman pangan melalui intensifikasi. Kredit usaha rakyat di bidang pertanian yang disediakan pemerintah adalah fasilitas yang dapat mebantu petani untuk masalah penyediaan modal. Fasilitas kredit usaha tani ini diharapkan akan membantu petani dalam kegiatan produksi pertanian secara lebih baik demi tercapainya peningkatan petani.

Salah satu tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan pendapatan petani yang diawali dengan usaha-usaha peningkatan produksi, dengan harapan produktivitas petani akan meningkat dengan meningkatnya produksi. Rendahnya tingkat

produktivitas petani akan menghambat pembentukan modal karena dengan produktivitas yang rendah maka alokasi produktivitas lebih banyak ditujukan untuk pemenuhan konsumsi keluarga, dari pada untuk pembentukan modal di dalam bentuk investasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perkembangan dan Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Camba?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan penyaluran KUR pada sektor pertanian.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberi manfaat bagi pengembang ilmu manajemen keuangan, dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan kredit khususnya Penyaluran kredit Usaha Rakyat di bidang pertanian.
2. Bagi instansi dan manajemen, sebagai masukan bagi bank dalam pelaksanaan manajemen kredit, juga sebagai bahan pertimbangan

dalam Penyaluran kredit usaha rakyat.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A . Pengertian Perkembangan Penyaluran KUR

Di tahun 2018, penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk sektor produksi mempunyai target minimum sebesar 50% dari target total penyaluran sebesar Rp 120 triliun. Meningkatnya target penyaluran KUR sebagai bentuk keberpihakan pemerintah dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di tanah air.

Untuk mencapai target penyaluran KUR tersebut, pemerintah mendesain dua skema. Skema pertama berupa kelompok usaha sebagai penerima KUR, dengan dimungkinkan adanya sebagian anggota yang merupakan pengusaha pemula dan menggunakan mekanisme pembayaran kredit berdasarkan sistem tanggung renteng. Sedangkan skema kedua, skema KUR khusus, yang diberikan kepada kelompok yang dikelola secara bersama dalam bentuk kluster dengan menggunakan mitra usaha untuk komoditas perkebunan rakyat, peternakan rakyat, dan perikanan rakyat.

Sementara itu, penyaluran KUR di Kecamatan Camba Kabupaten Maros tahun 2018 adalah Rp.14.193.000.000, penyaluran KUR tahun 2018 ini naik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu di tahun 2017 yang jumlahnya mencapai Rp .13,316.000.000 2016 dan pada tahun 2016 berjumlah mencapai Rp11.746.000.000.

Pemerintah Provinsi telah melakukan gerakan Ekspor 3 kali lipat dengan memperbanyak jenis komoditas ekspor dan melakukan diversifikasi negara tujuan ekspor, langkah yang ditempuh pemerintah bersama otoritas jasa keuangan (OJK) dan lembaga jasa keuangan lainnya membentuk tim percepatan akses keuangan daerah (TPAKD) untuk memfasilasi akses kredit bagi pelaku UMKM yang membutuhkan dukungan modal usaha. Peningkatan realisasi penyaluran KUR yang di alami setiap tahunnya karena keberhasilan pihak bank memberikan pendampingan pada debitur sehingga tidak ada kredit yang macet.

B. Pengertian Kredit

Kredit berarti pemberian uang atau barang/jasa kepada pihak lain tanpa pembayaran langsung tetapi dengan kepercayaan bahwa pihak yang menerima uang, barang/jasa akan mengembalikan atau melunasi utangnya sesudah jangka waktu tertentu. (Gilarso, 2004:50).

Istilah kredit berasal dari bahasa yunani “Credere” yang berarti kepercayaan (truth fath) sehigga dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau badan usaha yang memberikan (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa yang akan sanggup datang memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan baik itu uang, barang/jasa.

C. Jenis-Jenis Kredit

Beragamnya jenis kegiatan usaha mengakibatkan beragam pula kebutuhan atau jenis kreditnya dalam prakteknya kredit yang ada

dimasyarakat terdiri dari beberapa jenis begitu pula dengan pemberian fasilitas kredit oleh bank kepada masyarakat. Pemberian fasiltas kredit oleh bank dikelompokkan kedalam jenis yang masing-masing dilihat dari berbagai segi pemberian jenis ini ditujukan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Secara umum jenis, kredit yang diserahkan oleh bank dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

1. Dilihat dari segi kegunaan

Maksud kredit dilihat dari segi kegunaanya adalah untuk melihat kegunaan uang tersebut apakah untuk dipergunakan untuk kegiatan utama atau hanya kegiatan tambahan. Ditinjau dari segi kegunaan tedapat 2 jenis kredit yaitu:

a. Kredit investasi

Yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek baru dimana masa pemakainnya untuk suatu priode yang relatif lama dan biasanya kredit adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

b. Kredit modal kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional untuk kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku.

2. Dilihat dari segi tujuan kredit

Kredit jenis ini dilihat dari pemakaian suatu kredit apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi tujuannya adalah:

a. Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk meningkatkan usaha atau infestasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang / jasa artinya kredit ini digunakan untuk di usahakan sehingga menghasilkan suatu yang baik berupa barang atau jasa.

b. Kredit konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk di konsumsi atau di pakai secara pribadi dalam kredit ini tidak ada pertambahan barang dan jasa yang di hasilkan karena memang untuk digunakan atau di pakai oleh seseorang atau badan usaha.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

Artinya lamanya biasa pemberian kredit mulai dari pertama kali kredit diberikan sampai masa pelunasanya kredit ini adalah:

a. Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b. Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai 3 tahun kredit ini dapat diberikan untuk modal kerja, beberapa bank mengklasifikasikan kredit menengah menjadi kredit jangka panjang.

c. Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembalianya paling panjang yaitu diatas 3/5 tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet.

4. Dilihat dari segi jaminan

Maksud dari segi jaminan adalah setiap pemberian suatu fasilitas kredit harus dilindungi dengan suatu barang atau surat-surat berharga minimal senilai kredit yang diberikan. Jenis kredit yang dilihat dari segi jaminan adalah:

a. Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud artinya setiap kredit yang diperluklan akan dilindungi senilai jaminan jaminan yang diberikan oleh calon debitur.

b. Kredit tanpa Jaminan

Yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha karakter serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

D. Unsur-Unsur Kredit

Dengan adanya keyakinan bahwa kredit dapat dikembalikan, barulah kredit dapat diberikan dengan syarat-syarat tertentu yang disetujui oleh kedua belah pihak. Menurut Suyanto, dkk, (2001:50). Unsur-unsur dalam kredit sebagai berikut:

1. Kepercayaan

Kredit diberikan oleh perbankan, jika yakin bahwa kredit tersebut baik dalam bentuk uang, barang/jasa akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu.

2. Waktu

Unsur dalam kredit adalah pemberian dan pengembalian kredit, dimana nilai uang yang sekarang lebih tinggi nilainya dari uang yang akan datang.

3. Tingkat resiko

Adanya jangka waktu antara pemberian kredit dan pengembalian, menimbulkan tingginya tingkat resiko sehingga terdapat unsur ketidak tentuan yang tidak dapat diperhitungkan.

4. Prestasi

Objek kredit saja diberikan dalam bentuk uang tetapi juga dapat bentuk barang dan jasa. Namun karena kehidupan modern sekarang ini

didasarkan kepada uang, transaksi-transaksi kredit yang menyangkut uanglah yang sering dijumpai dalam bentuk perkreditan.

Keempat unsur-unsur tersebut harus diperhatikan dalam pemberian kredit, juga dijadikan dasar pertimbangan dalam pemberian kredit. Terlebih lagi jika dalam jumlah yang besar karena pemberian kredit dan jumlah yang besar mempunyai resiko kemungkinan macet dalam jumlah yang besar pula. Banyaknya kredit macet dapat mempengaruhi pemberian kredit dimasa mendatang sehingga dapat pula mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

E. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Kredit

1. Tujuan kredit

Tujuan pemberian kredit pada dasarnya untuk menambah modal bagi suatu usaha dan memperlancar jalannya operasi suatu perusahaan diberbagai sector perdagangan dan industry.

Menurut Sinungan (2000:40) tujuan pemberian kredit meliputi:

a. Dilihat dari segi bank (kreditur) tujuan kredit adalah.
   1) *Profitability* yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari kredit yang berupa keuntungan apa yang diterima dari pemungutan bunga tersebut.
   2) *Safety* yaitu keaman dan prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan profitability benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.

b. Dilihat dari segi nasabah atuau pengusaha debitur, tujuan kredit adalah:

1) *Profitability*, seperti halnya dengan bank, maka penerima kredit bertujuan memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya atau usaha yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
2) *Responsibilt*y, bertujuan bagaimana penerima kredit memanfaatkan dan memperoleh keuntungan atas fasilitas kredit. Yang diterimanya, dapat memenuhi kewajiban dengan sebaik-baiknya sesuai perjanjian yang disepakati bersama.

c. Dilihat dari segi kepentingan umum, tujuan kredit adalah:
1) *Productivity*, kredit yang diharpkan meningkatkan produktivitas yang disertai kelancaran perederan barang–barang kebutuhan masyarakat, maupun peningkatan penyerapan tenaga kerja yakni dengan membuka lapangan kerja baru karena adanya perusahaan yang telah berhasil.
2) *Utility*, kredit yang menghasilkan suatu peningkatan daya guna suatu barang atau uang sehingga lebih bermanfaat untuk kehidupan.
3) *Sosio economical,* kredit menyebabkan suatu peningkatan social ekonomi masyarakat dalam kehidupan.

2. Fungsi kredit

Fungsi utama kredit adalah untuk pemenuhan jasa layanan terhadap usaha di berbagai bidang guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Fungsi kredit dalam perekonomian secara garis besar meliput:

a. Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang.
b. kredit dapat meningkatkan peredaran lalulintas uang.

c. Kredit dapat meningkatkan daya guna dan peredaran barang.

d. Kredit dapat sebagai salasah satu alat stabilitas ekonomi.

e. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan.

f. Kredit sebagai alat untuk meningkatkan hubungan internasional.

Dengan kredit uang yang mengendap dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan, sehingga daya guna uang menjadi lancar dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat dan stabil, kredit dapat berfungsi sebagai alat stabilitas ekonomi melalui usaha pengendalian inflasi, peningkatan ekspor dan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat.

3. Manfaat

Ada banyak pihak yang bekepentingan secara langsung dan tidak langsung terhadap fasiltas kredit yang di pasarkan oleh bank–bank komersial. Pihak yang berkepentingan secara langsung adalah pihak bank dan calon debitur itu sendiri, karena kedua pihak inilah yang menerima manfaat dari fasilitas kredit secara langsung. Sedangkan pihak pemerintah (penguasa moneter) dan masyarakat yang juga menerima manfaat secara tidak langsung dari fasilitas tersebut.

Dasar pemikiran inilah, maka manfaat kredit dapat di tinjau dari pihak yang berkepentingan yaitu:

a. Manfaat perkreditan di tinjau dari sudut kepentingan debitur, adalah:

   1) Relative mudah memperoleh kalau usahanya betul-betul fleksibel.

2) Biaya memperoleh kredit dapat diperkirakan dengan tepat sehingga memudahkan para pengusaha dalam menjalankan rencana kerjanya untuk masa-masa yang akan datang.
3) Terdapat berbagai jenis kredit, berbagai bentuk penawaran modal, hingga dapat dipilih dana untuk kebutuhan modal perusahaan yang bersangkutan.
4) Dengan memperoleh kredit dari bank, kreditur sekaligus mendapatkan manfaat yang lain yaitu fasilitas perbankan yang lebih murah dalam hal transfer, clearing, pembukaan L/C impor, bank garansi dan lain-lain.

c. Manfaat perkreditan ditinjau dari sudut perbankan adalah:
1) Memperoleh pendapatan bunga kredit.
2) Menjaga solvabilitas usahanya.
3) Dengan memberikan kredit akan membantu memasarkan jasa perbankan yang lain.
4) Pemberian kredit untuk mempertahankan dan mengembangkanan usahanya.
5) Pemberian kredit untuk merebut pasar (market share) dalam industry perbankan.
6) Dengan pemberian kredit akan memungkinkan perbankan untuk mendidik para stafnya untuk mengenal kegiatan industry yang lain secara detail.

d. Manfaat kredit ditinjau dari sudut pandang kepentingan pemerintah diantaranya adalah:
   1) Alat untuk memacu pertumbuhan ekonomi secara umum maupun unuk pertumbuhan sector ekonomi tertentu
   2) Alat untuk pengendalian moneter
   3) Alat untuk mendapatkan lapangan usaha
   4) Alat untuk meningkatkan dan pemerataan pendapatan masyarakat
   5) Sumber pendatan Negara
   6) Sumber penciptaan pasar

F. Kelebihan dan Kekurangan Kredit

Mendapatkan kredit memang merupakan dambaan bagi orang yang membutuhkan dana segar, namun tidak sedikit orang merasakan bahwa memperoleh kredit itu merupakan beban apa lagi jika kredit tersebut bunga yang di tetapkan para kreditor sangat tinggi. Berdasarkan hal ini maka menurut Simorangkir (2003:38) kredit memiliki keleihan dan kekurangan:

1. Kelebihan kredit

a. Melalui lembaga kredit banyak dihimpun dana investasi masyarakat yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk membiayai pembangunan. Hal ini berarti melalui kredit dapat ditingkatkan produktifitas sejumlah modal.

b. Dapat memperlancar transaksi tukar menukar sehingga terbentuk alat-alat pembayaran seperti giral dan wesel.
c. Dapat mebantu pengusaha yang kekurangan modal dan para konsumen kurang mampu, sehingga arus peredaran menjadi lancar.

2. Kekurangan kredit

Selain mempunyai kelebihan diatas kredit juga mempunyai kelemahan sebagai berikut:

a. Dapat mendorong seseorang berspekulasi dengan cara meminjam modal kepada bank lembaga perkreditan yang lain.
b. Mendorong seseorang memenuhi kebutuhan diluar batas kemampuannya (komsumtif)
c. Dapat menimbulkan inflasi karena terlalu banyaknya perluasan kredit.

Dalam operasionalisasi pemberian kredit bank rakyat Indonesia memiliki standar yang dianggap sangat ampuh dan berhasil dalam pelaksanaanya selama ini, yaitu dilakukan dengan prosedur atau formula yang sangat ketat. Adapun formula yang dimaksudkan yang dapat memberikan kredit yang sehat adalah “4P” serta prinsip “6C” . Penilaian kredit dengan metode analisis 7P adalah:

1) *Personality,* yaitu pihak bank mencari data tentang kepribadian si peminjam, seperti riwayat hidup (keahlian, pendidikan, pengalaman, usaha), hoby, keadaan keluarga, pergaulan masyarakat (social standing) serta bagaimana pendapat mereka tentang si peminjam.

2) *Perpose,* yaitu pihak bank mencari data tentang tujuan atau keperluan penggunaan kredit misalnya akan digunakan untuk berdagang, berproduksi atau membeli dan apakah tujuan penggunaan kredit sesudah sesuai dengan life *business* kredit bersangkutan.
3) *Prospect,* yaitu pihak bank harus mengetahui harapan masa depan bidang usaha atau kegiatan usaha si peminjam. Hal ini dapat diketahui dari perkebangan usahanya selama beberapa bulan, tahun atau kekuatan pendapatan masa lalu dan masa yang akan datang.
4) *Payment,* pihak bank harus mengetahui bagaimana pembayaran kembali pinjam yang diberikan berdasarkan dari perhitungan tentang prospek, kelancaran penjualan dan pendapatan pinjaman.
5) *Party,* yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu tau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.
6) *Frofitability,* yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
7) *Protection,* yaitu menjaga usaha dan menjaga jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan data berupa jaminan barang atau orang lain atau jaminan asuransi.

Selain formasi di atas ada juga prinsip 5C yang terbagi atas:

1) *Charackter,* adalah waktu atau sifat dari debitur bank dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dan penilaian terhadap

character adalah untuk mengetahui kebutuhan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

2) *Capacity,* adalah kemampuan untuk membayar kembali pinjaman, tergantung dari penghasilanya.
3) *Capital,* adalah dana yang dimiliki oleh debitur untuk menjalankan dan memelihara kelangsungan hidup.
4) *Colleteral,* barang yang diserahkan debitur sebagai jaminan terhadap kredit yang diberikan. Kegunaan penilaian adalah untuk mengetahui sejauh mana resiko tidak atau kurang terpenuhinya kewajiban finansial debitur kepada pihak bank dapat tertutupi oleh barang-barang jaminan tersebut.
5) *Condition Of Economic,* adalah keadaan atau kondisi perekonomian pada saat maju mundurnya perusahaan. Terhadap kondisi adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana kondisi perekonomian berpengaruh terhadap kegiatan usaha debitur.

3. Kebijakan tingkat bunga

Bunga kredit adalah kontrak prestasi atau penyerahan uang atau bunga. Kredit adalah suatu jumlah ganti kerugian atas balas jasa atau penggunaan uang oleh nasabah. (Sinungan 2000:45)

Bagi bank bunga adalah pendapatan atau suatu keuntungan atas peminjam uang oleh pengusaha, bunga dianggap ongkos produksi ataupun biaya modal.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan tingkat bunga antara lain:

a. Keadaan ekonomi dan keuangan, dalam hal ini diperhatikan tentang suplay dana-dana atau uang dan memperhatikan keadaan pasar.
b. *Degree of Risk al*, ini perlu diperhatikan karena kredit mengandung suatu tingkat resiko tertentu.
c. Hubungan nasabah dalam kondisi pasar yang bersaing harga akan terjadi pada titik kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Faktor-faktor ini secara tunggal dapat menentukan tingkat bunga, tetapi pada situasi yang lain faktor-faktor ini tidak dapat berfungsi secara tunggal atau harus bersama-sama membentuk bunga kredit.

G. Dana Bank

Sumber dana bank adalah adalah suatu usaha yang dilakukan oleh bank untuk mencari atau menghimpun dana untuk digunakan sebagai biaya operasi dan pengelolaan bank. Dana yang dihimpun dapat berasal dari dalam perusahaan maupun lembaga lain diluar perusahaan dan juga dan dapat diperoleh dari masyarakat.

Menurut Kasmir (2001; 62-63) Sumber-sumber dana tersebut adalah:

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana ini merupakan sumber dana dari modal sendiri. Modal sendiri Maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang

sahamnya. Apabila saham dalam portepel belum habis terjual, sedangkan kebutuhan dana masih perlu, maka pencahariannya dapat dilakukan dengan menjual saham kepada pemegang saham lama. Akan tetapi jika tujuan perusahaan untuk melakukan ekspansi, maka perusahaan dapat mengeluarkan saham baru dan menjual saham baru tersebut di pasar modal. Disamping itu, pihak perbankan dapat pula menggunakan cadangan-cadangan laba yang belum digunakan.

Secara garis besar dapat disimpulkan pencarian dana sendiri terdiri dari :

a. Setoran modal dari cadangan-cadangan bank, maksudnya adalah cadangan-cadangan laba pada tahun lalu yang tidak dibagi kepada para pemegang sahamnya. Cadangan ini sengaja disediakan untuk mengantisipasi laba tahun yang akan datang.
b. Laba bank yang belum dibagi adalah laba yang memang belum dibagikan pada tahun yang bersangkutan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal untuk sementara waktu Keuntungan dari sumber dana sendiri adalah tidak perlu membayar bunga yang relatif lebih besar daripada jika meminjam ke lembaga lain.

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencaharian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber

lainnya dan pencarian dana dari sumber dana ini paling dominan, asalkan bank dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya. Akan tetapi pencarian sumber dana dari sumber ini relatif lebih mahal jika dibandingkan dari dana sendiri.

Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Dimana simpanan giro merupakan dana murah bagi bank karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah jika dibandingkan simpanan tabungan dan simpanan deposito.

3. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Sumber dana yang ketiga ini merupakan tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua di atas. Pencarian dari sumber dana ini relaitif lebih mahal dan sifatnya hanya semntara waktu saja. Kemudian dana yang diperoleh dari sumber ini digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi-transaksi tertentu. Perolehan dana dari sumber ini antara lain dapat diperoleh dari :

a. Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, merupakan kredit yang diberikan bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya. Kredit likuiditas ini juga diberikan kepada pembiayaan sektor-sektor tertentu.
b. Pinjaman antar bank (*call money*) biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring didalam lembaga

kliring. Pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relatif tinggi.

c. Pinjaman dari bank-bank luar negeri merupakan pinjaman yang diperoleh oleh perbankkan dari pihak luar negeri
d. Surat berharga pasar uang (SBPU), dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjualkan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan keuangan maupun non keuangan.

H. KUR

1. Pengertian kredit KUR

Kredit usaha rakyat (KUR) adalah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan yang diberikan pemerintah melalui perbankan kepada UMKM atau koperasi yang fleksibel tapi belum. Fleksibel sendiri maksudnya udalah usaha usaha tersebut memiliki kelayakan, potensi, prospek bisnis yang baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. beberapa usaha rakyat yang diharaokan menggunakan KUR sendiri adalah meliputi keseluruhan bentuk usaha, yang bergerak disektor usaha produktf seperti pertanian, perikanan, dan kelautan, peridustrian, kehutan, dan jasa keuangan simpam pinjam. Dengan adanya layanan pinjaman KUR ini UMKM dapat mengakses dan memanfaatkan dana KUR.

2. Penyaluran dana KUR

Dalam penyaluranya KUR sendiri dapat dilakukan dengan dua cara secara langsung dan tidak langsung. Penyaluran KUR secara langsung sendiri dilakukan oleh UMKM dan koperasi dengan cara mengakses dan medtangi KUR di kantor cabang atau pembantu bank pelaksana.

Setelah mengetahui apa itu KUR dan tujuan serta cara penyaluran KUR, maka berikutnya hal yang perlu diketahui adalah bagaimana cara mendapatkan KUR:

1. Pastikan usaha anda termasuk dalam usaha produkif.
2. Siapkan beberapa berkas atau dokumen untuk mendapatkan kredit ini.
3. Setelah dengan usaha produktif dan dokumen-dokumen, anda harus mendatangi kantor bank yang menyalurkan KUR.
4. Jika sudah mendapat kejelasan maka ikuti prosedur untuk mendapatkan KUR tersebut.
5. Terahir bank akan melakukan survei terhadap usaha tersebut.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Unit Camba Kabupaten Maros.

2. Waktu penelitian

Waktu magang dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yaitu pada bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018.

B. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber data

Penelitian ini menggunakan metode survei, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan beberapa pertanyaan terhadap Bidang Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia (BRI), sedangkan data sekunder di ambil dari perusahaan terkait seperti PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Unit Camba.

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap obyek yang diteliti dengan cara:

1) Observasi yaitu cara mengumpulkan data dengan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti dalam hal ini proses penyaluran kredit kepada nasbah.
2) Interview mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan BRI untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan ini.

b. Data sekunder

Yaitu penelitian yan dilakukan melalui laporan PT. BANK BRI serta literature yang relevan dengan judul penulisan ini.

2. Jenis data

a. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. BANK Rakyat Indonesia Unit Camba.
b. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk penjelasan dan uraian.

BAB IV
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah singkat PT. Bank Rakyat Indonesia

PT. Bank rakyat indonesia (persero) adalah suatu badan usaha milik Negara (BUMN) milik pemerintah yang didirikan oleh Raden Aria Wiraatmaja, pada tanggal 18 Desember 1995 di purwokerto, jawa tengah. Sejak berdirinya PT. BRI telah beberapa kali mengalami perubahan nama berikut ini saya akan paparkan kronologis perubahan nama yang hingga ahirnya seperti sekarang ini yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

PT. Bank Rakyat Indonesia pada saat ini didirkan bernama *Hulp En Spaarbank Derinlasehe Bestuurs Ambtenaren* (Bank Bantuan dan simpanan milik pegawai pangreh praja kebangsaan pribumi), yang lebih dikenal masyarakat sebagai bank priyayi dan pada tanggal Juli 1912 untuk pertama kalinya mengalami perubahan nama, hal ini berdasarkan surat keputusan Raja Belanda No 118 tanggal 10 Juli 1912 yang namanya berubah menjadi *Central Kas Voor Volks Creditweze*, namun nama yang kedua ini tidak berlangsung lama kemudian namanya berubah kembali, Perubahan dilakukan oleh asisten Rasiden Banyumas. Oleh asisten Raden Banyumas namanya berubah menjadi *Porwowtoscho Hulp Spaar En Landbouw Sredit Bank*, (Bantuan Simpanan dan kredot usaha tani Purwokerto).

Pada tahun 1934 perubahan nama BRI kembali terjadi, perubahan ini berdasarkan Berita Negara No. 82 tahun 1934 yang diberi nama Almenecene Vokscrediet Bank (AVB).

Dan seiring dengan perkembangan zaman pada saat itu perubahan nama kembali terjadi pada tahun 1942. Hal ini berdasarkan Osamu Seire No 8 tahun 1942, yang namanya berubah menjadi Syomain Ginko berubah menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI). Nama BRI ini kembali mengalami perubahan menjadi Bank menengah berdasarkan peraturan pemerintah No. 25 April 1951 perubahan nama terus berlangsung sesuai dengan perkembangan perekonomian bangsa Indonesia, yang mana tujuannya untuk menstabilkan perekonomian rakyat. Berdasarkan beberapa ketentuan pemerintah, tiga Bank yaitu BRI, BTN, NHM dilebur mejadi satu bank yang diberi nama bank koperasi tani dan nelayan (BKIN). Perubahan nama kembali terjadi pada tahun 1965, hal ini berdasarkan penprs No. 8 tahun 1965, berubah Bank Negara Indonesia II (BNI Unit II). Berdasarkan undang-undang No 21 tahun 1968, namanya dikembalikan menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Berdasarkan undang-undang No. 21 1968 tersebut maka tugas PT. Bank rakyat Indonesia (BRI) ditetapkan sebagaiman dijelaskan pada pasal 7 adalah untuk perbaikan Ekonomi Rakyat dan pembangunan Ekonomi nasional dengan jalan melkukan usaha.

Bank umum dengan mengutamakan program-program pembangunan nasional dan tugas-tugas lembaga perbankan. Makna yang

tersirat dalam undang-undang No. 21 tahun 1968 tersebut merupakan bentuk keinginan pemerintah agar BRI berperan sebagai bank umum dengan mengutamakan misinya sebagai agen pembangunan.

PT. Bank rakyat Indonesia saat ini telah menjadi persero, artinya sebagai badan usaha milik Negara BRI dituntut menjadi profil center dari pemiliknya. Untuk mewujudkan hal tersebut, mau tidak mau BRI harus memperluas usahanya dengan penambahan unit-unit baru sebagai suatu bentuk perkembangan, terlebih saat ini selain menangani usaha kecil (Mikro), BRI juga telah menjadi bank yang menangani usaha menengah (retail) serta usaha besar (*Comporate*), namun sesuai dengan fisi BRI yang baru, BRI akan menjadi sebuah Bank yang terbaik. Dengan berbagai pola, cirri-ciri dan misi BRI tersebut tentunya sudah menjadi tugas masing-masing unit kerja untuk terus meningkatkan prestasi, terlebih saat ini PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) telah memasuki tahap baru yaitu telah menjadi perusahaan yang *Go Public*.

B. Struktur Organisasi

Didalam suatu perusahaan atau instansi, adanya organisasi yang tersusun rapi dan masing-masing bagian berjalan sesuai dengan fungsinya merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan.

Struktur organisasi adalah kerangka yang mewujudkan pekerjaan untuk mencapai tujuan dan sasaran serta wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap anggota organisasi pada setiap pekerjaan dalam upaya mencapai tujuan dan sasran suatu organisasi sebuah bank, maka struktur organisasi

memegang peranan yang sangat penting sebab itu dapat dikatakan bahwa struktur organisasi merupakan salah satu syarat dalam upaya mencapai tujuan Bank yang bersangkutan yang efektif dan efisien.

Adapun Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Camba dapat dilihat pada skema berikut:

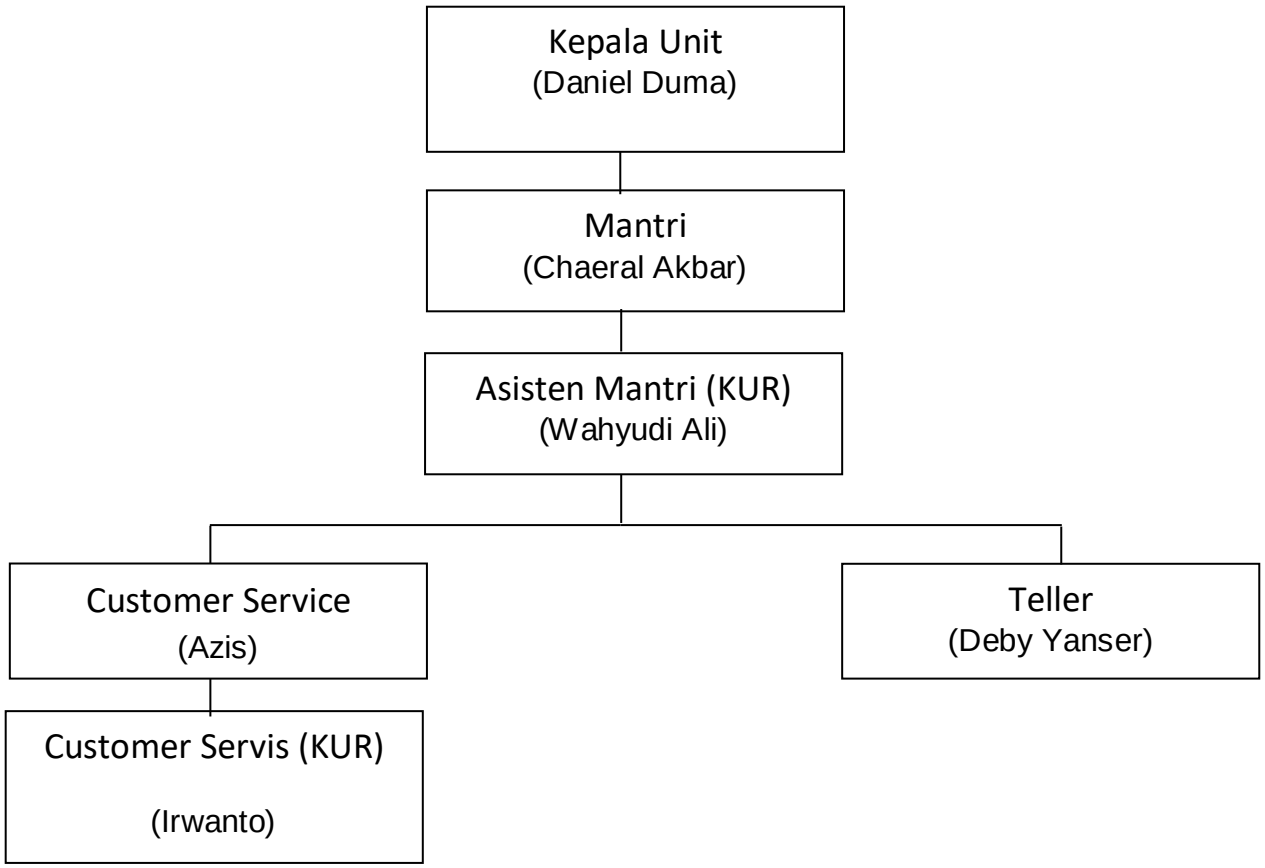

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Unit Camba.

C. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala unit

a. Tugas

1) Pencaoaian sasaran atau neraca kerja dan anggaran yang telah ditetapkan.
2) Menjamin bahwa semua transaksi dan kewajiban lainnya dilakukan sesuai dengan kewenangan.
3) Menjamin semua transaksi dibidang operasional unit telah dicatat dengan benar.
4) Menjamin bahwa pinjaman unit telah dilaksanakan dan diputuskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Mantri

a. Tugas

1) Memeriksa permintaan pinjaman ditempat usaha nasabah yang meliputi usahanya, letak jaminan serta mengumpulkan putusan pinjaman kepada kepala unit.
2) Memelihara rencana kerja.
3) Senantiasa berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan .
4) Melkukan pembinaan nasabah kredit
5) Mengumpulkan data-data situasi dan perkembangan wilayah kerjanya dalam rangka pengembangan BRI Unit.
6) Mengadakan kunjungan kepada nasabah kredit maupun nasabah potensial.

b. Tanggung Jawab

1) Pengawasan data dan pemanpaatan situasi perkembangan perekonomian diwilayah kerja BRI Unit yang bersangkutan
2) penguasaan data mengenai perkembngan usaha nasabah.
3) Ketetapan pemasukan dan angsuran pinjaman dan tunggakan.
4) perkembangan kegiatan dan kemajuan pinjaman.

3. Deskmen/Costumer Service

a. Tugas

1) Melakukan posting pembukaan transaksi yang terjadi di BRI Unit.
2) Menata usahakan register simpanan dan pinjaman .
3) Mengerjakan register surat-surat berharga.
4) mengelola berkas dan pinjaman dan simpanan.
5) Memberi pelayanan administrasi kepada nasabah atau calon nasabah yang akan melakukan pinjaman.
6) Mengerjakan laporan–laporan BRI Unit baik laporan rutin maupun laporan yang sewaktu –waktu dibutuhkan.
7) Mengatur kesiapan dari bukti-bukti pembukuan berdasarkan urutan buku besar dalam tanggal pembukuan.
8) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala Unit sepanjang tidak betentangan dengan interen.

b. Tanggung Jawab

1) Ketetapan penyimpanan dan kebenaran isi laporan.

2) Kebenaran dan ketertiban pembukuan, perkreditan, simpanan dan surat-surat berharga.
3) Keamanan penyimpanan berkas-berkas pinjaman dan simpanan.
4) Ketertiban dan kebenaran pembukuan yang ada .
5) Ketetapan pelayanan administrasi dan pengambilan baik simanan maupun pinjaman dan jasa bank lainya.
6) Kelengkapan dan penyimpanan kartu-kartu register yang dengan administrasi pembukuan.

4. Teller

a. Tugas

1) menerima uang setoran untuk rekening nasabah dan mencatat pada transaksi teller atau menvalidasi vaucer pada kepala Unit computer.
2) Bersama dengan kepala unit menyelenggarakan pengurusan kas BRI Unit.
3) Menyertakan sisa kas akhir ke kas induk dengan membuat tanda setoran.
4) Membuat *froof sheet* teller berdasarkan transaksi yang terjadi pada hari itu serta menandatanganinya.
5) Membuat rekap mutasi buku besar yang angka-angkanya diambil dari *proosheet*.
6) Mebuat rekap materi bunga pinjaman.
7) Mengerjakan Administrasi Kupon undian tabungan.

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Mekanisme Penyaluran KUR

Bagan Mekanisme Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat)

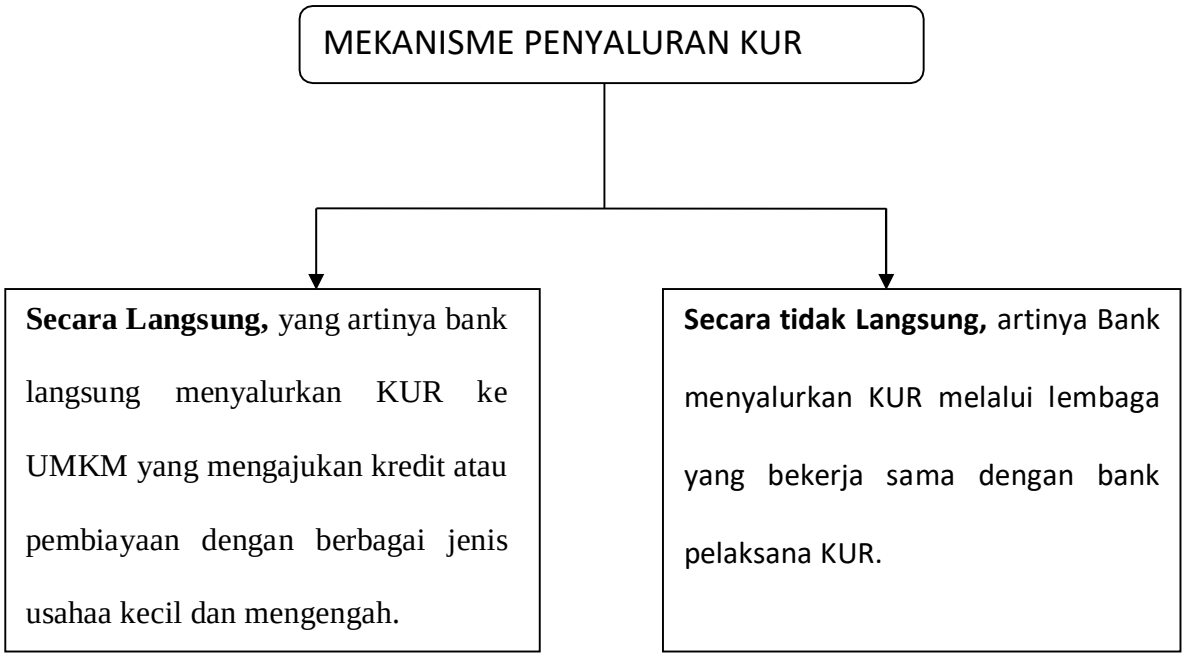

Gambar 2. Bagan Mekanisme Penyaluran KUR- Kredit Usaha Rakyat

B. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat

Kata Prosedur Kredit terdiri dari 2 (dua) kata yaitu prosedur dan kredit. Menurut Ardiyos (2004) dalam Putri (2010) arti dari "Prosedur adalah suatu bagian sistem yang merupakan rangkaian tindakan yang menyangkut beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha atau transaksi dapat terjadi berulang kali dan dilaksanakan secara seragam".

Sedangkan menurut Nafarin (2004) *dalam* Putri (2010) defenisi

dari “Prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam”. Jadi dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan serangkaian tindakan atas transaksi dilakukan beberapa orang yang secara berulang-ulang yang dilakukan secara seragam dengan tahapan-tahapan yang saling berhubungan.

Proses pemberian Kredit Usaha Rakyat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan persetujuan dan kesepakatanmpinjam meminjam antara petani dengan Bank Rakyat Indonesia, dimana peminjam wajib mengembalikan hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Prosedur pemberian kredit KUR adalah salah satu ketentuan standar dalam meberikan kredit kepada nasabah untuk mendapatkan bantuan pembiayaan dengan persyaratan yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia. Petani calon penerima KUR dapat mengajukan Kredit atau pembiayaan KUR pada salah satu Bank Pelaksana yang dapat langsung ke kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor unit pelayanan atau kelembaga penghubung yang bekerjasama dengan bank yang ada di Kota Camba Kabupaten Maros.

Bank pelaksana KUR melakukan evaluasi terhadap usulan kredit atau pembiayaan yang diajukan Petani atau kelompok tani calon penerima KUR. Jangka waktu KUR tidak melebihi 3 tahun untuk modal kerja dan 5 tahun untuk investasi, keputusan pemberian KUR Terhadap pemohon

sepenuhnya menjadi kewenangan Bank Rakyat Indonesia sebagai Bank Pelaksana.

Mengajukan pinjaman di PT. BRI (Persero) Tbk. Terbilang mudah dibandingkan dengan mengajukan di bank-bank lainnya. Selain itu bunganya pun cenderung rendah.

Pertama yang dilalui ketika seorang calon nasabah peminjam berkeinginan untuk mengajukan pinjaman.

Prosedur pemberian KUR Petani yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia, yaitu:

1. Calon nasabah akan diberikan pilihan Kredit KUR dengan cara berapa kali angsuran berikut bunga dan jumlah nominal pinjaman pokok yang harus dilunasi nantinya.
2. Apabila sudah memutuskan hal tersebut, calon nasabah peminjam bisa langsung ke CS untuk mendaftarkan pengajuan pinjamannya dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan, seperti:
   a. Keterangan surat ijin usaha
   b. Fotocopy kartu keluarga
   c. Data Identitas lengkap calon nasabah peminjam (KTP)
   d. Fotocopy surat nikah (bagi nasabah yang sudah menikah)
   e. Pas Foto 4 x 6, milik suami maupun istri (bagi nasabah yang sudah menikah)
3. CS akan membuatkan CIF (*Customer Information File*), namun sebelumnya terlebih dahulu CS akan mengecek identitas

nasabah untuk menghindari terjadinya pemilikan CIF *double*. Apabila nasabah telah memiliki CIF, maka CS hanya perlu membuatkannya rekening baru dengan catatan nasabah belum memiliki rekening. Rekening berfungsi sebagai identitas nasabah.

4. CS akan melakukan pencatatan mengenai berkas nasabah yang bersangkutan kedalam buku 35 B.
5. Berkas calon nasabah peminjam akan diserahkan kepada mantri, sesuai kapasitas wewenang yang dimiliki masing-masing mantri. Misal, pinjaman dengan kisaran nominal Rp 20.000.000,- ke bawah akan diserahkan pada mantri KUR.
6. Begitu berkas masuk pada mantri, langkah berikutnya adalah mantri akan menganalisis berkas tersebut dan kemudian dilakukan survey atau pengecekan mengenai kebenaran (isi) berkas calon nasabah peminjam yang bersangkutan. Survey yang dilakukan meliputi hal-hal seperti letak lokasi dan kondisi usahanya.
7. Apabila melalui survey tersebut terbukti kebenarannya, bahwa data yang diserahkan adalah valid dan sah, maka kemudian mantri akan menganalisis sekali lagi berkas tersebut dan memperhitungkan berapa besar nominal pinjaman yang kiranya sesuai dengan pendapatan per bulan dan jaminan yang diagunkan oleh nasabah yang bersangkutan.
8. Langkah selanjutnya ialah mantri memberikan laporan sekaligus usulan kepada Ka. Unit mengenai calon nasabah peminjam tersebut.

9. Kantor Unit memiliki wewenang (terbatas) untuk melakukan fiat terhadap sejumlah pinjaman yang diajukan. Wewenang yang dimiliki Ka. Unit untuk memberikan fiat adalah Rp 50.000.000,- ke bawah. Sedangkan untuk pinjaman diatas nominal tersebut, fiat sudah merupakan wewenang Pimpinan Cabang (Pinca).
10. Setelah mendapatkan fiat, maka berkas akan diserahkan kembali kepada mantri yang berwenang (yang menangani dan menyerahkan berkas tersebut sebelumnya).
11. CS Memberikan untuk meberika Surat Pengakuan Hutang.

C. Jenis Kredit BRI Khusus Sektor Pertanian KUR-MIKRO

Dalam bidang perkreditan, BRI memiliki jenis kredit khusus pembiayan di sektor pertanian, sebagai salah satu produk BRI untuk nasabahnya. Jenis kredit BRI yaitu kredit usaha dan kredit program. Kredit usaha terabagi atas dua jenis kredit yaitu kredit menengah dan kredit ritel komersial. Kredit program terbagi atas kredit kendaraan bermotor (KKB), kredit pemilikan rumah (KPR), kredit usaha rakyat (KUR), kredit ketahan pangan dan energidan kreditmprogram kemitraan bina lingkungan (Kredit PKBL).

Pembiayaan yang dilakukan oleh BRI pada sektor pertanian melalui kredit usaha rakyat (KUR- Mikro) secara umum disalurkan khusu petani serta melalui kredit ketahan pangan dan energi pembiayaan yang dilakukan terhadap sektor pertanian.

KUR Mikro yaitu kredit yang disalurkan dengan plafon

sampai Rp. 20.000.000 per debitur. Kredit ini dimanfaatkan untuk mebiayai semua usaha produktif yang fleksibel tapi belum bankable. Usaha di sektor pertanian termasuk usaha yang produktif karena dapat menghasilkan output, oleh sebab itu untuk dapat menyalurkan dana kesektor pertanian BRI memiliki kredit program khusus sektor pertanian yang merupakan dari KUR-Mikro dari BRI.

Untuk menyalurkan kredit ini bank harus memiliki pedoman khusus dalam penyaluran dana ke sektor pertanian, mengingat salah satu kendala dalam penyaluran dana di karenakan kurang cocoknya usaha disektor pertanian dengan usaha yang ada di sektor perbankan. Beberapa bank besar tidak memiliki pengalaman dalam menyalurkan kredit mikro dan juga pengalaman dan trauma beberapa bank menghadapi kenyataan kredit bermasalah pada waktu pengembalian kredit.

D. Jumlah Pembiayaan BRI pada KUR-Mikro

Pembiayaan BRI melalui KUR-Mikro untuk sektor pertanian di Kabupaten Maros, dapat dilihat dari jumlah kredit yang disalurkan dari unit BRI yang menyalurkan dana pada sektor pertanian. Unit BRI yang menyalurkan kredit yaitu unit BRI Camba.

E. Jenis kredit Jumlah Pembiayaan (jutaan Rp) Perkembangan

Pembiayaan BRI melalui KUR-Mikro untuk sektor pertanian di Kabupaten Maros, dapat dilihat dari jumlah kredit yang disalurkan dari unit

BRI yang menyalurkan dana pada sektor pertanian. Unit BRI yang menyalurkan kredit yaitu unit BRI Camba.

Tabel 1. Jumlah Pembiayaan Unit BRI Camba Pada KUR-Mikro
Jenis kredit Jumlah Pembiayaan (jutaan Rp)

Tahun	Jumlah Nasabah KUR-Mikro	Realisasi KUR-Mikro(Rp)
2016	858	11.746.000.000
2017	994	13.316.000.000
2018	1028	14.193.000.00

Sumber: BRI Unit Camba, 2018

Dari data diatas jumlah pembiayaan unit BRI Camba pada KUR-Mikro mengalami peningkatan. Jumlah realisasi pada tahun 2016 sebesar Rp.11.746.000.000dan pada tahun 2017 sebesar Rp.13.316.000.000 jumlah pembiayaan KUR-Mikro mengalami peningkatan sebesar Rp.1.570.000.000 dibandingkan tahun 2016 yang mengalami peningkatan sebesar Rp.1.570.000.000 kemudian pada tahun 2018 lebih meningkat menjadi Rp. 14.193.000.000 atau meningkatan sebesar Rp.877.000.000.

Dari peningkatan tersebut membuktikan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat khususnya disekitar unit kerja masih sangat tinggi, ketepatan dan kecepatan dalam pelayanan KUR khususnya di sektor pertanian pada PT. BRI (Persero)Tbk Unit Camba sangat baik dan tetap dijaga dan dipertahankan.

Persyaratan dan pengajuan permohonan yang tidak terlalu rumit, dari modal yang diperbolehkan melalui KUR para petani dapat memperluas usaha yang dapat meningkatkan pendapatan produksi dan pendapatan para petani. Peningkatan realisasi penyaluran kur yang dialami setiap tahunnya karena keberhasilan pihak bank memberikan

pendampingan pada debitur sehingga tidak ad kredit yang macet.

F. Pengaruh KUR Terhadap Pendapatan Petani

Pengaruh KUR terhadap pendapatan petani di Kabupaten Maros yang telah diutarakan oleh petani dalam memilih untuk menggunakan KUR. petani memilih menggunakan KUR karena suku bunga rendah, agunan ringan, Persyaratan mudah, kebutuhan usaha tani yang mendesak untuk dicukupi serta beberapa petani hanya karena ikut ketua kelompok tani. Pengaruh Modal Kerja terhadap pendapatan petani di Kabupaten Maros memiliki dampak yang sangat baik.

Keterbatasan modal merupakan hal yang sering dihadapi oleh petani. Bantuan modal kredit program dari kementrian pertanian berupa KUR yang disalurkan melalui Bank BRI sedikitit banyak membantu dalam proses produksi usaha taninya, seperti untuk pembelian sarana produksi, biaya tenaga kerja, dan lain-lain. modal untuk kegiatan usaha petani rata-rata menggunakan modal pinjaman maupun modal sendirinya berupa peralatan dan lahan, selain itu modal sendiri juga digunakan untuk memenuhi sebagian dari biaya tenaga kerja luar. Modal KUR digunakan

Petani untuk membeli sarana produksi dan sisanya untuk membayar tenaga kerja luar. Sedangkan pada petani bukan pengguna KUR semua pengeluaran baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun untuk kegiatan usaha tani dicukupi dengan modal sendiri.

Dengan adanya program KUR, petani dapat memperluas usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani yang telah menggunakan KUR pada Bank BRI. Petani sering terbentur dana saat memulai suatu usaha maupun sedang menjalani suatu usaha, jalan yang ditempuh untuk memenuhi kebutuhan modal tersebut adalah mengambil kredit pada Bank BRI melalui program KUR, dengan asumsi peranan kredit digunakan secara produktif. Sehingga dapat membantu untuk memperluas dan meningkatkan pendapatan. Meningkatkan pendapatan petani dipengaruhi oleh produksi, semakin banyak jumlah produksi maka semakin banyak hasil yang diterima. Adanya KUR di Bank BRI menghasilkan pendapatan yang semakin meningkat.

Produksi yang baik dengan didukung fasilitas lengkap dan modal disediakan, maka produksi harian dan perencanaan distribusi, termasuk pada produksi akan mudah terpenuhi untuk meningkatkan pendapatan petani sendiri, perencanaan dan prediksi juga turut diperhatikan karena dengan adanya kegiatan produksi yang dihasilkan petani, dari hasil yang baik maka dapat mengembalikan pinjaman sesuai ketentuan yang ada. Kredit mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian untuk mengatasi masalah permodalan.

Dengan adanya program Kredit Usaha Rakyat yang awalnya diberikan oleh pemerintah namun terhitung Desember 2014 pemerintah menutup sementara pendanaan untuk program KUR, kini pihak Bank BRI untuk semntara waktu tetap melaksanakan Pendanaan untuk Program

KUR yang diharapkan dapat memajukan kegiatan ekonomi di indonesia serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penyaluran KUR pada sektor pertanian sudah sangat baik karena telah mengikuti prosedur yang telah diterapkan oleh pihak bank dengan baik. Dibuktikan dari hasil pencapaian yang dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang signifikan.

Realisasi KUR pada sektor pertanian pada tahun 2016 sebesar Rp.11.746.000.000dan pada tahun 2017 sebesar Rp.13.316.000.000 jumlah pembiayaan KUR-Mikro mengalami peningkatan sebesar Rp.1.570.000.000 dibandingkan tahun 2016 yang mengalami peningkatan sebesar Rp.1.570.000.000 kemudian pada tahun 2018 lebih meningkat menjadi Rp. 14.193.000.000 atau meningkatan sebesar Rp.877.000.000.

B. Saran

Meningkatkan realisasi penyaluran KUR BRI maka di perlukan sosialisasi dan pengenalan KUR dikalangan petani kecil dan koperasi,maka diharapkan perlu untuk terus memberikan pendampingan bagi calon debitur KUR BRI. Pendampingan ini Sangat penting karena akan meningkatkan keinginan petani kecil dalam melakukan pinjaman pada bank, demi peningkatan produksi dan taraf hidup para petani.

DAFTAR PUSTAKA

Anogara, Sinungan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Anonimus, 2009. *Pengertian Kredit. Lbs wordpress.com/2007/11/13 anuitas.*

Ardiyos. 2004. *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.

Gilarso, T.2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Kanisius.

Kasmir.(2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Simorangkir, 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, cetakan kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sinungan, M., 2000, *Manajemen Dana Bank*, Edisi Kedua, Bumi Aksara, Jakarta.

Suyanto, Thomas, dkk. 2001. *Kelembagaan Perbankan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

LAMPIRAN

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No. 62 Maros, Sulawesi Selatan | Telp. (0411) 8938018 | e-mail: umma.yapim.2015@gmail.com | Kode Pos: 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau, Kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN IKUT UJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) telah memeriksa kelengkapan berkas Saudara untuk mengikuti ujian TUGAS AKHIR pada FEB UMMA YAPIM dan menyatakan berhak untuk ikut ujian.

1. Surat Permohonan untuk mengikuti Ujian (ditandatangani Ketua Prodi) ☑
2. Surat Bebas Tunggakan (semua pembayaran sampai wisuda) dari Bendahara ☑
3. Surat Bebas Mata Kuliah dari Bagian Hasil Studi Mahasiswa (ditanda tangani oleh Wakil Dekan I) ☑
4. Surat Bebas Pustaka dari Kepala Perpustakaan ☑
5. Fotocopy Kartu Konsultasi ☑
6. Fotocopy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku ☑
7. Halaman Pengesahan yang telah ditanda tangani pembimbing ☑
8. Surat Keterangan Izin Penelitian dari LPPM ☑
9. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari tempat penelitian ☑
10. Laporan Tugas Akhir 2 (dua) rangkap dalam map merah ☑
11. Surat Pernyataan Keabsahan Data Penelitian yang ditanda tangani oleh peneliti yang bermaterai 6.000 ☑

Maros, ... 2018

Ketua Program Studi Manajemen
FEB UMMA

Sarnawiah, S.,M.Si

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
Kampus 1 : Jala n Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS TUNGGAKAN

1. **Fakultas Ekonomi & Bisnis**
2. **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
3. **Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Kehutanan**
4. **Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan**

Yang bertanda tangan di bawah ini Administrasi keuangan Fakultas UMMA dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : ANWAR

Nim : 15.6033.048

Program Studi : D3

Setelah diperiksa data administrasi keuangan, maka dapat dinyatakan bahwa benar yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh kewajiban pembayarannya.

UMMA 01 AUG 2018

Maros, 1/8/18
Administrasi Keuangan UMMA

(SURIANI, S.PD)

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Telepon (0411) 372161

DAFTAR NILAI

Diberikan Kepada : *Anwar*

Tempat dan Tanggal Lahir : Maros, 15 Juli 1981

Nomor Pokok Mahasiswa : **1560313048**

Program Pendidikan : DIPLOMA TIGA (D.III)

Bidang Ilmu : E K O N O M I

Jurusan / Program Studi : MANAJEMEN / MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN

NO.	MATA KULIAH	HM	AM	K	M
1	Studi Islam 1	B	3	2	6
2	Bahasa Indonesia	B	3	2	6
3	Pengantar Bisnis	A	4	3	12
4	Bahasa Inggris	B	3	2	6
5	Statistik I	C	2	3	6
6	Pengantar Akuntansi	B	3	3	9
7	Teori Ekonomi Mikro	B	3	2	6
8	Ekonomi Moneter	A	4	2	8
9	Studi Islam 2	A	4	2	8
10	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	A	4	3	12
11	Pengantar Manajemen	A	4	3	12
12	Bahasa Inggris Bisnis	A	4	2	8
13	Teori Ekonomi Makro	A	4	2	8
14	Aspek Hukum Dalam Bisnis	B	3	2	6
15	Matematika Keuangan	A	4	2	8
16	Akuntansi Biaya	A	4	2	8
17	Studi Islam 3	A	4	2	8
18	Matematika Ekonomi	A	4	3	12
19	Pengantar Aplikasi Komputer	A	4	3	12
20	Keuangan Daerah	B	3	2	6
21	Manajemen Sumber Daya Manusia	B	3	3	9
22	Manajemen Pemasaran	A	4	3	12
23	Pengantar Ekonomi Pembangunan	A	4	3	12
24	Manajemen Bank dan Lembaga Keuangan Lain	B	3	3	9
25	Studi Islam 4	A	4	2	8
26	Statistik II / Statistik Bisnis	B	3	3	9
27	Manajemen Keuangan	A	4	3	12
28	Manajemen Operasional	A	4	2	8
29	Sistem Informasi Manajemen	A	4	3	12
30	Manajemen Perkreditan	A	4	2	8
31	Teknologi Administrasi Perbankan	A	4	2	8
32	Perilaku Keorganisasian	A	4	2	8
33	Etika Bisnis dan Perbankan	A	4	2	8
34	Studi Islam 5	A	4	2	8
35	Manajemen Bank Syari'ah	A	4	3	12

KETERANGAN BEBAS PERPUSTAKAAN

No.44/Perpus UMMA/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Abdul Rahman, S.Pd.**
Jabatan : **Staf Perpustakaan UMMA**

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Anwar

Nim : 105603130918

Program Studi : **FKIP/FAPERTA/FEB**

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah memenuhi segala kewajiban Perpustakaan sehingga dapat diterangkan bahwa telah mendapat rekomendasi lanjut dari yang berwenang dalam rangka mengikuti **Ujian Skripsi/Ujian Tutup** Tahun Akademik 2017/2018.

Demikian keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 1 Juli 2018

Kepala Perpustakaan Yapim

Abdul Rahman, S.Pd.

KARTU KONSULTASI TUGAS AKHIR
PROGRAM DIPLOMA TIGA MAHASISWA FEB-UMMA
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

NAMA MAHASISWA : ANWAR
NIM : 1560313048
JURUSAN/PROG. STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN D3
PEMBIMBING I : Dr. DAHLAN, SE., M.M
PEMBIMBING II : SRI WAHYUNI NUR, SE., M.Ak
JUDUL : PERKEMBANGAN PENYALURAN KREDIT PT. BANK BRI UNIT CAMBA KABUPATEN MAROS

NO. URUT	HARI/ TANGGAL	URAIAN (YANG DIKONSULTASIKAN MAHASISWA)	TTD/PARAF PEMBIMBING
1.	15 Juli 2018	Konsultasi Hasil Magang	
2.	15 Juli 2018	Perbaikan Laporan	
3.	21 Juli 2018	Acc Diujikan	
4.	2 Juli 2018	Judul penelitian	
5.	5 Juli 2018	Latar belakang, Metode penelitian	
6.	21 Juli 2018	Acc Pembimbing 2	

Diketahui Oleh:
Dekan

Dr. DAHLAN, S.E.,M.M.

Maros,.....2018
Ketua Jurusan/Program Studi

SARNAWIAH, S.E.,M.Si.

Catatan :
Kartu ini wajib dibawa tiap konsultasi ke pembimbing.
Kartu ini disetor pada saat LAPORAN Anda telah memenuhi syarat untuk diujikan

KARTU MAHASISWA

SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN
YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS

ANWAR

NIM : 15 60313 048

Tempat / Tgl. Lahir	: Maros, 15 Juli 1981
Alamat	: Dusun Lempong Desa Benteng Kec. Camba
Jurusan	: Keuangan dan Perbankan
Program Studi	: Keuangan dan Perbankan
Berlaku Hingga	: 30 September 2018

Kartu ini wajib dibawa setiap mengikuti kegiatan akademik

Maros, 22 Februari 2016
Ketua STIM YAPIM

Dr. Muhammad Nasrum, SE.,MM.

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

NOMOR : 369/LPPM-UMMA/VII/2018
Lampiran : 1 (satu) exampler
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada yang Terhormat :
Pimpinan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Unit Camba

Di
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2017/2018, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

Nama	:	**ANWAR**
NIM	:	1560313048
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Dan Perbankan
Lokasi Penelitian	:	**PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk Unit Camba**
Judul Penelitian	:	Prosedur Pemberian Kredit KUR Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Camba..

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanyadiucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 19 Juli 2018
Ketua LPPM - UMMA,

Dr. Hj. Suhartina R., M. Hum.
NIDN: 0914017001

Tembusan Kepada Yth.:
1. Biro Administrasi Akademik UMMA
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal File,-

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR CABANG MAROS

Jalan Jend. Sudirman No.1 Maros 90511 Indonesia
Telepon : 371185 – 371085 – 372221 Facsimile : 372197 SLJJ : 0411

Nomor : B. 207 /KC-XIII/LYI/01/2018
Lamp. : 1 (satu) set
H a l : ***Persetujuan Pelaksanaan Magang Mahasiswa***

Maros, 25 Januari 2018

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Di –
Tempat

Surat Univ.Muslim Maros No. 013/D3/FEB-UMMA/I/2018 Tgl. 22 Januari 2018

Menunjuk surat tersebut di atas perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Magang Mahasiswa Universitas Muslim Maros Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan tersebut oleh **Mahasiswa** sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Waktu Magang	Unit Kerja Pelaksanaan KKNP
1.	Anwar	1560313048	08 Feb. 2018 s.d 07 Mar. 2018	BRI Unit Camba Maros
2.	Fajar Ansari	1560313049	08 Feb. 2018 s.d 07 Mar. 2018	BRI Unit Mallawa Maros

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Muslim Maros** terhadap hal-hal sebagai berikut :

1. Menjamin bahwa ybs. tidak memberikan informasi/data-data kepada pihak lain (membocorkan rahasia Bank BRI/merugikan Bank BRI).
2. Menjamin bahwa ybs.bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan-ketentuan di BRI.
3. Menjamin bahwa ybs. tidak mengganggu kelancaran Operasional Kantor Cabang BRI /BRI Unit.
4. Hal – hal yang dapat dipelajari / diteliti selama melaksanakan magang hanya yang bersifat umum.
5. Hasil tidak diperkenankan untuk dipublikasikan kepada pihak luar.
6. Hasil Praktek dilaporkan kepada Kanca BRI Maros.
7. Membuat surat pernyataan untuk membayar segala kerugian yang mungkin timbul akibat kelalaian/kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja sehubungan dengan **Pelaksanaan magang dimaksud**.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG MAROS

Lukman Z
Pemimpin Cabang

Fajeriah
SPO

Tindasan :- A r s i p

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No. 62 Maros, Sulawesi Selatan | Telp. (0411) 8938018 | e-mail: umma.yapim.2015@gmail.com | Kode Pos: 90511

Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau, Kabupaten Maros

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: ANWAR
NIM	: 15 60313 048
Jurusan	: Manajemen Keuangan dan Perbankan Diploma Tiga (D-III)
Konsentrasi	: Ekonomi dan Bisnis
Alamat	: Dusun Lempong, Desa Benteng Kec. Camba

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi Administratif, Akademik dan Hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Maros, ... 2018

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Anwar

BERITA ACARA : PENYERAHAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERHUTANG (SPPT) SEKTOR PEDESAAN / PERKOTAAN TAHUN ANGGARAN 2005

Pada hari ini ... Rabu ..... Tanggal 6-4-2005 yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Nama : SULTAN
Jabatan : Kepala Desa ... BT. TALLASA
Alamat : PAKERE

Sebagai Pihak Pertama (I)

II. Nama : H. HASAN D.M
Jabatan : Kepala Dusun ..... PAKERE
Alamat : PAKERE

Sebagai Pihak Kedua (II)

Pihak Pertama (I) menyerahkan kepada Pihak Kedua (II) yaitu Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) PBB Untuk Tahun 2005 dengan rincian sebagai berikut :

a. SPPT sebanyak : 385 lembar, Nilai Rp. 8.120.691
(Delapan Juta seratus dua puluh ribu enam ratus sembilan puluh satu Rupiah. -)

Demikian Berita Acara ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) untuk bahan seperlunya. ---

PIHAK PERTAMA
(Kepala Desa)

SULTAN.

PIHAK KEDUA
(Kepala Dusun)

H. HASAN D.M